

BAB III

METODOLOGI KASUS

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam menyusun asuhan berkesinambungan pada ibu Antenatal, Intranatal, Post natal, Neonatal dan Keluarga berencana (KB). Studi kasus deskriptif yang memanfaatkan pendekatan studi kasus tunggal dipergunakan pada penelitian ini, yaitu dengan mengikuti serta melakukan pemantauan terhadap perkembangan pasien selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bbl, kb juga secara dini memastikan komplikasi atau hal-hal yang kemungkinan dialami pasien dan juga mengamati kondisi yang muncul secara khusus terkait pemberian asuhan kepada Ny.A.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi untuk mengadakan Asuhan Kebidanan Komprehensif di Klinik Pratama Widuri, bersalin di RS At-Turots Al-Islamy dan di rumah Ny.A, bertempat di mriyan x 006/020 margomulyo syegan, kabupaten sleman. Studi kasus ini sudah dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2024 sampai 15 Mei 2024 .

C. Subjek Studi Kasus

Ibu hamil yang bernama Ny.A, berumur 26 tahun, G1P0A0. pekerjaan sebagai karyawan swasta, Pendidikan terakhir sarjana, alamat mriyan x 006/020 margomulyo syegan, kabupaten sleman, daerah istimewa yogyakarta dijadikan subjek penelitian ini. Usia kehamilan 30-37 minggu, HPHT 03 Juli 2023, HPL 10 April 2024, di Klinik Pratama Widuri yang diikuti hingga ibu nifas.

Subjek tersebut merupakan ibu hamil normal dengan usia kehamilan mulai 30 minggu pada Januari 2024 di Klinik Pratama Widuri diikuti hingga proses bersalin, nifas, KB s/d 15 mei 2024.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

- a. Pelaksanaan observasi serta pemeriksaan fisik membutuhkan alat dan bahan yang terdiri dari: APD (masker medis, *gown*), sarung tangan, jam, termometer, timbangan berat badan bayi dan dewasa, *droppler*, stetoskop, dan tensimeter.
- b. Pelaksanaan wawancara membutuhkan alat dan bahan, seperti format penulisan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, serta BBL.
- c. Pelaksanaan dokumentasi membutuhkan alat dan bahan, seperti buku KIA dan catatan medis.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Ini termasuk metode yang kerap dipakai dan cukup handal dalam menggali informasi dan data untuk pemeriksaan psikologis. Pelaksanaan wawancara oleh peneliti supaya bisa mengajukan pertanyaan langsung dengan partisipan secara bertatap muka (Yusra, ddk 2021). Wawancara pada Ny. A adalah bertanya mengenai identitas, riwayat menstruasi, keluhan, riwayat kehamilan sekarang dan terdahulu, riwayat kontrasepsi, riwayat kesehatan pasien dan keluarga, riwayat nutrisi dan pola eliminasi.

b. Observasi

Ini adalah teknik untuk proses mengumpulkan data yang peneliti lakukan dengan langsung ke objek yang diteliti dalam rangka mengetahui proses kegiatannya. Observasi ini berbentuk penginderaan dan pengamatan secara langsung pada perilaku, proses, situasi, kondisi, maupun benda (Yusra, ddk 2021). Observasi yang dilakukan terhadap Ny. A dimulai dari masa kehamilan sampai masa nifas yaitu mengidentifikasi keadaan kesehatan ibu dan bayi Ny. A.

c. Asuhan kebidanan

Ini merupakan langkah dalam memberi pengawasan dan perawatan oleh bidan terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL. Tindakan dalam asuhan kebidanan ini terdiri dari pelayanan kesehatan antenatal atau semenjak sebelum hamil, infranatal atau semasa hamil, natal atau ketika persalinan, serta postnatal atau pasca persalinan (Kemenkes RI 2020). Pemberian asuhan pada Ny. A yaitu asuhan kehamilan, persalinan, nifas, pemberian asuhan untuk By. Ny A berupa kegiatan asuhan bayi baru lahir serta keluarga berencana.

d. Studi Dokumentasi

Ini termasuk sumber data sekunder untuk penelitian ini. Teknik dokumentasi dipergunakan peneliti untuk proses mengumpulkan data dengan alasan bahwa akan bisa mudah memperoleh data melalui studi dokumentasi dari tempat penelitian serta akan bisa membuktikan wawancara yang dilakukan berbentuk dokumen (Yusra, ddk 2021). Dokumentasi pada Ny. A yaitu menggunakan buku KIA dan rekam medis yang ada di Klinik Widuri

E. Prosedur LTA

Tiga tahapan studi kasus, adalah:

1. Tahap Persiapan

- a. Menetapkan tempat serta mencari klien untuk diberikan asuhan komprehensif
- b. Membuat pengajuan surat izin pengantar dalam mencari pasien COC (*Contiunity Of Care*) serta izin untuk melakukan asuhan komprehensif kepada Prodi Kebidanan (Profesi Bidan).
- c. Membuat surat etical clearance
- d. Mengkaji pasien dalam rangka memilih subjek sebagai responden dalam studi kasus

- e. Persetujuan dari klien untuk terlibat pelaksanaan studi kasus serta menandatangani *informed consent*
- f. Menyusun laporan pengkajian COC
- g. Konsultasi dan bimbingan dalam laporan pengkajian COC
- h. Memvalidasi pasien COC

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan, yang terdiri dari:
 - 1) Pelaksanaan ANC 3 kali dari trimester III, kehamilan usia 30 minggu. Pada pukul 17.00 WIB tanggal 29 Januari diberikan KIE mengatasi insomnia dan tanda bahaya trimester III serta didokumentasikan dengan SOAP. Pelaksanaan ANC II pada 19 Februari 2024 pukul 18.00 WIB, dengan asuhan KIE hasil pemeriksaan presentasi janin presentasi kepala, KIE tentang hipertensi kehamilan, KIE tanda-tanda bahaya kehamilan TM 3, pemberian suplemen. Pelaksanaan ANC III pada pukul 18.00 WIB tanggal 04 Maret 2024, dengan diberikan KIE ketidaknyamanan TM III.
 - 2) INC (*Intranatal Care*) dilakukan di RS At-Turots dengan APN pukul 05.30 WIB tanggal 19 Maret 2024 serta didokumentasikan dengan SOAP
 - a) Mendampingi pasien pada kala I tanggal 19 Maret 2024 pukul 06.30 WIB, dengan memberikan asuhan memberikan makan dan minum, melatih pernapasan lamaze, *teknik relaksasi, pijat effleurage*
 - b) Mendampingi pasien pada kala II tanggal 19 Maret 2024 pukul 15.40 WIB, melalui upaya memberi motivasi dan dukungan, pemeriksaan ulang denyut jantung janin, memberi minum di sela-sela kontraksi, serta memimpin ibu meneran ketika kontraksi terjadi.

- c) Pendampingan pada pasien ketika kala III tanggal 19 Maret 2024 pukul 15.56 WIB, yaitu dengan terus memberi pasien dukungan.
 - d) Pendampingan pada pasien ketika kala IV tanggal 19 Maret 2024 pukul 16.15 WIB, dengan memantau dalam 2 jam postpartum serta pemberian cairan dan nutrisi pada pasien.
- 3) PNC (*Postnatal*) dari selesainya pemantauan kala IV sampai dengan 42 postpartum di Rumah Sakit dan Klinik Widuri Yogyakarta.
- a) KF I pukul 08.00 WIB tanggal 20 Maret 2024, nifas hari-1 dirumah sakit, dengan asuhan mengkaji perdarahan dan TFU, KIE tanda bahaya nifas, KIE mobilitas eliminasi, ASI eksklusif, personal hygiene.
 - b) KF II pukul 08.00 WIB tanggal 26 Maret 2024, dengan pijat oksitosin, KIE nutrisi, ASI eksklusif, personal hygiene pada nifas hari ke-6 diklinik widuri.
 - c) KF III pukul 15.00 WIB tanggal 3 April 2024, untuk nifas hari ke14 diberi asuhan KIE gizi ibu nifas, perawatan payudara, ASI eksklusif, pola istirahat.
 - d) KF IV pukul 16.00 WIB tanggal 28 April 2024, dengan asuhan, KIE nutrisi, dan konseling KB pada nifas hari ke40.
- 4) Bayi baru lahir dan Neonatus
- a) BBL pada pukul 15.55 WIB tanggal 19 Maret 2024, mencakup 1 jam dengan asuhan bayi baru lahir, salep mata, injeksi vit K, ASI eksklusif, dan jaga kehangatan bayi.
 - b) Pelaksanaan KN I pukul 18.00 WIB tanggal 20 Maret 2024, neonatus heri ke-1 dirumah sakit, melalui tindakan asuhan memberikan imunisasi HB 0, memandikan bayi, tanda bahaya BBL, *personal hygiene*, ASI eksklusif.

- c) Pelaksanaan KN II pukul 08.00 WIB tanggal 26 Maret 2024, mencakup asuhan, ASI eksklusif, KIE menjaga kehangatan bayi, KIE imunisasi BCG pada neonatus hari ke-3.
 - d) Pelaksanaan KN III pukul 15.00 WIB tanggal 3 April 2024, mencakup asuhan komplementer pijat bayi, pemeriksaan pelepasan tali pusat, ASI eksklusif pada neonatus hari ke-14.
- 5) KB (Keluarga Berencana)
- Ny.A memutuskan untuk menggunakan KB IUD pada tanggal 15 Mei 2024, telah terpasang KB IUD.
3. Tahap Penyelesaian
- Tahapan ini yaitu menyusun laporan studi kasus asuhan kebidanan dan LTA sampai dengan hasil LTA diujikan. Isi di dalamnya mencakup latar belakang, tinjauan teori, metodologi penelitian dan tinjauan kasus, simpulan, serta diakhiri saran.

F. Etika Studi Kasus

Peneliti pada pelaksanaan studi kasus ini berpedoman terhadap etika penelitian sebelum data mulai dikumpulkan, dimana peneliti membutuhkan izin kelayakan etik dari KEPK Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta dengan no. Skep/544/KEP/IX/2024. Pelaksanaan etika studi kasus penelitian ini, terdiri dari:

1. Informed consent

Pasien dalam hal ini akan diberi *informed consent* serta informasi mengenai maksud tujuan asuhan berkesinambungan yang akan diberikan. Pasien yang bersedia diberikan asuhan berkesinambungan akan menandatangani *informed consent* serta jika dalam hal ini responden tidak mau, maka tidak akan dipaksa dan keputusan pasien tersebut tetap dihormati.

2. Kerahasiaan

Penulis dalam konteks ini akan memberi jaminan terkait kerahasiaan identitas dan informasi pasien dan sebatas data khusus yang sesuai

dengan kebutuhan studi kasus yang akan dilaporkan sesuai dengan tujuan studi kasus

3. Menghormati harkat martabat manusia

Ini adalah bentuk menghormati harkat martabat manusia sebagai personal atau pribadi dengan kebebasan memilih atau berkehendak dan juga tanggung jawab pribadi atas putusannya tersebut.

4. Keadilan (Right to Justice)

Ini adalah prinsip yang mengacu kewajiban etik untuk setiap orang agar diperlakukan tidak berbeda dengan layak dan moral yang benar untuk mendapatkan haknya (Kemenkes 2021)

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA